

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif. Pendekatan ini dipilih karena penelitian bertujuan untuk memahami secara mendalam fenomena pengembangan sumber daya manusia (SDM) di lingkungan *Sky Seven event organizer*. Pendekatan kualitatif memungkinkan penulis mengeksplorasi proses sosial, dinamika kerja, serta perspektif subjektif para partisipan yang terlibat dalam pengembangan SDM. Dalam pendekatan ini, penulis tidak berfokus pada angka atau data statistik, melainkan pada makna dan pemahaman konteks yang terjadi secara alamiah di lapangan. Penelitian deskriptif digunakan untuk menggambarkan kondisi aktual terkait strategi, program, dan praktik pengembangan SDM yang diterapkan oleh pihak manajemen perusahaan.

Data dikumpulkan melalui teknik observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi, sehingga informasi yang diperoleh dapat mencerminkan situasi yang sebenarnya. Dengan demikian, melalui pendekatan ini, penulis dapat menggali lebih dalam bagaimana proses pengembangan SDM berlangsung, tantangan yang dihadapi, serta dampaknya terhadap peningkatan kapasitas pegawai di *Sky Seven event organizer*.

B. Partisipan dan Tempat Penelitian

Lokasi penelitian yang dipilih adalah Sky Seven *event organizer* yang terletak di Jl. Bukit Alaya, Kota Samarinda, Kalimantan Timur. Beberapa alasan yang menjadikan dipilihnya Sky Seven sebagai lokus penelitian yaitu, Sky Seven merupakan salah satu *event organizer* yang besar di Kota Samarinda. Kemudian Sky Seven mampu bersaing dengan perusahaan lainnya, dengan menawarkan layanan jasa yang berkualitas.

Sky Seven *Event Organizer* (Sky7) didirikan pada tahun 2017 di Samarinda sebagai hasil kolaborasi strategis antara Sky Classic (fokus *wedding organizer* dan Idea Visual (fokus *creative branding* dan desain). Pendirian ini bertujuan untuk menciptakan entitas yang berfokus pada *event organizer* yang lebih luas. Dalam perkembangannya, Sky7 telah berevolusi menjadi sebuah *holding group* yang menaungi beberapa lini bisnis dengan akta pendirian terpisah, namun tetap dalam satu ekosistem operasional:

- Sky Seven *Event Organizer* (Sky7): Menangani jasa *event organizer* untuk *event* korporat, pemerintahan, dan komunitas.
- 7 Promosindo: Divisi promotor yang berfokus pada kreasi dan penyelenggaraan *event internal* perusahaan (misalnya *food bazaar*, pameran, dan konser).
- Visual Raya: Unit bisnis yang menyediakan jasa desain dan visual untuk kebutuhan internal dan eksternal.
- Mahatma Multisarana: Divisi penyedia sarana dan prasarana penunjang *event* (misalnya tenda, *flooring*, toilet, meja).

Penelitian ini melibatkan empat orang partisipan yang memiliki latar belakang peran dan tanggung jawab yang berbeda di Sky Seven *Event Organizer*. Keempat partisipan dipilih secara *purposive* guna memperoleh data yang kaya dan mendalam mengenai efektivitas pengembangan sumber daya manusia di perusahaan tersebut.

TABEL 1.1

DATA NARASUMBER PENELITIAN

3L	Nama Lengkap	Jabatan
CHS	Christian Suwandi	CEO
HAB	Happy Brilianto	CBO
NAY	Nana Yulianawati	Chief Project
ANN	Anindita	Finance

Secara struktur organisasi, meskipun akta pendirian melibatkan empat pendiri, operasional sehari-hari di *direct* oleh CHS sebagai CEO. Di bawahnya, terdapat tiga pilar utama: Bisnis (dipimpin oleh HAB), Operasional (dipimpin oleh NAY), dan Finance (dipimpin oleh ANN). Masing-masing pilar ini memiliki tim di bawahnya yang disesuaikan dengan kebutuhan.

Model bisnis Sky7 sangat mengandalkan rekomendasi (90% klien), menunjukkan komitmen pada kualitas layanan dan kepuasan klien. Sky7 memiliki filosofi "memanusiakan manusia" dan memandang *event* sebagai "produk berkesenian," sehingga mereka berani memberikan masukan kritis kepada klien.

Adapun partisipan dalam penelitian ini adalah pegawai tetap Sky Seven yang telah mengikuti pelatihan pengembangan SDM yang diselenggarakan oleh perusahaan. Kriteria partisipan meliputi:

1. Pegawai yang secara resmi tergabung dalam struktur organisasi Sky Seven maupun divisi turunannya (7 Promosindo, Visual Raya, dan Mahatma Multisarana).
2. Pegawai yang mengikuti *assessment* dan pelatihan yang difasilitasi oleh perusahaan, khususnya pelatihan bersama narasumber eksternal.
3. Pegawai yang telah bekerja minimal satu tahun dan aktif terlibat dalam pelaksanaan proyek-proyek *event*.

Pemilihan partisipan dilakukan secara *purposive sampling* untuk mendapatkan data yang relevan mengenai efektivitas pengembangan SDM dalam meningkatkan kapasitas kerja mereka di lingkungan kerja nyata.

C. Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2014:225) pengumpulan data dapat dilakukan dengan cara observasi di lapangan, wawancara dengan informan, pembagian kuesioner atau angket, dan dokumentasi. Cara yang digunakan penulis dalam teknik pengumpulan data bertujuan untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dalam sebuah penelitian. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode, yaitu studi lapangan. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah kegiatan mengamati secara langsung fenomena atau peristiwa yang terjadi pada objek penelitian untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam penelitian. Hasil observasi ini kemudian dicatat dan dianalisis untuk membentuk informasi yang relevan dengan fokus penelitian.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu interaksi antara dua pihak atau lebih untuk saling berbagi informasi dan ide melalui sesi tanya jawab, yang bertujuan untuk menarik kesimpulan mengenai suatu topik. Teknik wawancara banyak digunakan dalam metode penelitian kualitatif. Penulis juga menggunakan wawancara untuk mengumpulkan informasi yang tidak dapat diperoleh dari penelitian lapangan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan data tambahan atau pendukung dengan cara mempelajari atau mencatat hal-hal yang berkaitan dengan masalah yang sedang diteliti. Dokumentasi dapat berupa tulisan atau gambar. Keberadaan dokumentasi dalam penelitian ini meningkatkan kredibilitas dan memperkuat hasil yang diperoleh dari observasi dan wawancara.

D. Analisis Data

Menurut Miles, Huberman, dan Saladana (2014:8), mereka menjelaskan bahwa analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan secara interaktif dan berulang hingga mencapai kesimpulan yang tuntas, sehingga data dapat dianalisis dengan baik. Tahapan dalam analisis data tersebut adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan baik sebelum maupun setelah penelitian, dengan cara mengumpulkan hasil wawancara, observasi, serta dokumen yang relevan dengan masalah yang ditemukan, seperti kurang optimalnya pengembangan pegawai dan upaya peningkatan kapasitas. Setelah itu, data yang dikumpulkan akan dikembangkan melalui tahapan berikutnya.

2. Kondensasi Data

Menurut Miles dkk. (2014:10), kondensasi data merupakan proses seleksi, pemfokusan, penyederhanaan, pengabstraksian, dan transformasi data yang dikumpulkan melalui catatan lapangan atau transkrip penelitian. Proses kondensasi data meliputi beberapa langkah berikut:

- a. Pemilihan, dalam tahap ini penulis perlu selektif dalam menentukan bagian data yang lebih penting, serta hubungan

yang dapat memberi makna dan informasi yang relevan untuk dianalisis.

- b. Pengerucutan, tahap ini berkaitan dengan pemfokusan data yang relevan dengan masalah penelitian, sebagai kelanjutan dari tahap seleksi data. Data yang dipilih akan dibatasi untuk memastikan sesuai dengan rumusan masalah yang ada.
- c. Peringkasan, dalam tahap ini, data yang telah dikumpulkan akan diseleksi, terutama yang terkait dengan kualitas dan cakupan data yang relevan.
- d. Penyederhanaan dan Transformasi, tahap ini mencakup penyederhanaan data yang diperoleh dan mentransformasikannya melalui seleksi yang ketat, dengan cara merangkum atau membuat uraian singkat, serta mengelompokkan data dalam pola yang lebih luas.

3. Penyajian Data

Penyajian data bertujuan untuk menyederhanakan data dan informasi yang bersifat umum agar lebih mudah dipahami. Penulis akan menyajikan data sesuai dengan apa yang diperoleh di lapangan dan merencanakan langkah-langkah selanjutnya dalam penelitian.

4. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah proses untuk mencari dan

memahami pola sebab akibat, keteraturan, atau makna dari data yang telah disajikan. Selain itu, kesimpulan juga menggambarkan objek yang sebelumnya tidak jelas, sehingga setelah dianalisis menjadi lebih jelas. Proses ini dilakukan dengan cara menganalisis data dan memeriksa secara berulang berdasarkan bukti yang ditemukan di lapangan.

E. Pengujian Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik triangulasi untuk memastikan keabsahan dan kredibilitas data yang diperoleh. Triangulasi merupakan metode validasi data yang umum digunakan dalam penelitian kualitatif, di mana data diverifikasi melalui berbagai sumber, teknik, dan waktu pengumpulan data.

Menurut Sugiyono (2014:273), triangulasi adalah proses pengecekan data yang diperoleh dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu. Teknik ini bertujuan untuk memperoleh data yang konsisten dan meyakinkan, dengan cara membandingkan informasi dari beberapa narasumber serta memanfaatkan berbagai pendekatan pengumpulan data.

Penulis menerapkan dua bentuk triangulasi utama, yaitu:

1. Triangulasi Sumber

Data diperoleh dari berbagai narasumber, seperti pimpinan perusahaan (CEO dan CBO), manajer proyek, serta pegawai operasional yang terlibat langsung dalam program pelatihan. Variasi tingkat jabatan dan peran partisipan memungkinkan penulis

mendapatkan pemahaman yang lebih luas dan komprehensif mengenai praktik pengembangan SDM di Sky Seven.

2. Triangulasi Metode

Penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data seperti observasi langsung, wawancara mendalam, dan dokumentasi internal (struktur organisasi, materi pelatihan, transkrip wawancara, dll). Penggunaan berbagai metode ini bertujuan untuk meminimalkan subjektivitas dan memperoleh konfirmasi silang dari berbagai bentuk informasi.

Dengan penerapan triangulasi tersebut, validitas dan kredibilitas hasil penelitian dapat ditingkatkan secara signifikan. Teknik ini dipilih karena mampu memberikan gambaran yang lebih akurat, memperkuat temuan, dan mendukung proses analisis yang mendalam terhadap pengembangan SDM dalam organisasi yang dinamis seperti Sky Seven *event organizer*.

F. Jadwal Penelitian

TABEL 1.2

JADWAL PENELITIAN

NO.	KEGIATAN	TAHUN 2025						
		FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGS
1	Pengajuan TOR Usulan Penelitian							
2	Penyusunan Usulan Penelitian							
3	Seminar Usulan Penelitian							
4	Observasi Lapangan							
5	Penyusunan Proyek Akhir							
6	Sidang Proyek Akhir							

(Sumber Data: Diolah Penulis 2025)